

REKRUITMEN POLITIK DALAM PILKADA DI KABUPATEN TAKALAR

Suaib Napir

suaibnapir9@gmail.com

Program Studi Ilmu Pemerintahan Universitas Gorontalo

ABSTRACT

Political recruitment In local leaders election in this study get with qualitative method and descriptive analysis towards the manajemen and sympathizers Nasdem Takalar, Kitta-Syamsari-Achmad Dg. Se're partners, and regional general elections comminsions Takalar Regency. Syamsari Kitta-Achmad Dg Se'er's partner carried by PKS (4 seats) in partnership with the National Democratic or Nasdem party (2 seats) in local leaders election in Takalar Regency for the period 2017-2022. Both parties agreed that the couple could bring change in Takalar District. PKS's choice of Syamsari Kitta was due to its capacity, basis and electability, while Ahmad Daeng Sere was chosen as a vice regent candidate because he had positive electability to fight incumbents. In addition, Syamsari Kitta is also a PKS cadre who has political experience, her character is known to be simple, easy to get along with and communicate with the community and has a militant electoral base, both PKS cadres and other winning teams.

Keywords: Political Recruitment, Coalition, and Election

ABSTRAK

Rekrutmen Politik Pada Pilkada dalam kajian diperoleh dengan metode kualitatif dan analisis deskriptif terhadap pengurus dan simpatisan PKS dan Nasdem Takalar, Pasangan Syamsari Kitta- Achmad Dg. Se're, dan KPUD Kabupaten Takalar. Pasangan Syamsari Kitta-Achmad Dg Se're diusung PKS (4 kursi) berkolaisi dengan partai Nasional Demokrat atau Nasdem (2 kursi) pada pemilihan kepala daerah di Kabupaten Takalar periode 2017-2022. Kedua partai sepakat pasangan tersebut mampu membawa perubahan di Kabupaten Takalar. Pilihan PKS terhadap Syamsari Kitta karena memiliki kapasitas, basis, dan elektabilitas, sementara Ahmad Daeng Sere dipilih sebagai calon wakil bupati karena memiliki elektabilitas yang positif untuk melawan petahana. Selain itu, Syamsari kitta juga merupakan kader PKS yang pengalaman politik, ketokohnya dikenal sederhana, mudah bergaul dan berkomunikasi dengan masyarakat serta memiliki basis elektoral yang militant, baik kader PKS maupun tim kemenangan lainnya.

Kata Kunci : Rekrutmen Politik, Koalisi, dan Pilkada

PENDAHULUAN

Partai Politik merupakan elemen penting dalam sebuah proses demokrasi. Metode partai politik dalam sistem demokrasi untuk mendapatkan dan mempertahankan kekuasaan ialah ikut serta dalam pemilihan umum (Ramlan Subakti: 149). Fungsi partai politik sebagai artikulasi dan agregasi kepentingan, komunikasi politik, sosialisasi politik, pendidikan politik, pengatur konflik, dan rekrutmen politik. Salah satu metode tertua yang digunakan untuk memperkokoh kedudukan pemimpin politik adalah dengan penyortiran atau penarikan undi yang digunakan pada zaman Yunani kuno. Hal ini merupakan metode yang dibuat untuk mencegah dominasi jabatan dari posisi yang berkuasa oleh kelompok individu tertentu dengan cara bergiliran atau rotasi (Affan Gaffar: 155-156). Pemilihan kepala daerah merupakan rekrutmen politik terhadap tokoh-tokoh yang mencalonkan diri sebagai kepala daerah. Aktor utama pemilihan kepala daerah adalah rakyat, parpol dan calon kepala daerah. Ketiga aktor tersebut terlibat langsung pada pemilihan kepala daerah. Dimulai pendaftaran pemilih, pendaftaran calon, penempatan calon, kampanye, pemungutan suara dan perhitungan suara, dan penetapan calon terpilih.

Rekrutmen politik memegang peranan penting dalam menjalankan fungsi-fungsi sistem politik negara melalui lembaga-lembaga yang ada. Tercapainya sistem politik tergantung pada rekrutmen politik. Kehadiran suatu partai politik dapat dilihat dari kemampuan melaksanakan fungsi partai politik. Salah satu fungsi partai politik adalah rekrutmen politik termasuk rekrutmen calon bupati dan wakil bupati dalam pilkada di Indonesia (Arbi Sanit, 1995:47). Rekrutmen politik pilkada dapat berorientasi pada koalisi partai politik, penentuan siapa yang layak diusung berdasarkan inisiatif partai politik atau jaringan koalisi. Partai-partai yang masuk dalam tatanan koalisi karena memiliki kesamaan dalam menentukan calon (Peter Scholder, 2003:68). Rekrutmen pasangan yang diusung ditentukan melalui jumlah kursi di parlemen, partai yang memiliki jumlah kursi yang banyak akan menjadi penentu utama dalam penentuan arah kebijakan. Partai koalisi dengan jumlah kursi tidak terlalu signifikan akan mengikuti peta kekuatan koalisi dan ikut mendukung calon yang disepakati dalam koalisi partai.

Pemilu legislatif 2014, jumlah daftar pemilih (DPT) tingkat DPRD Kabupaten Takalar 38.803. Surat suara diterima termasuk cadangan 84.753. Surat suara yang dikembalikan 83, surat suara yang tidak digunakan 15.583. Yang digunakan 69.086. Suara sah 1.468. Suara sah dan tidak sah 69.086. Parpol peraih suara terbanyak tingkat DPRD kabupaten, Golkar dengan 10.978 suara, PKS dengan 10.697 suara, PKPI dengan 8.384 suara, PKB dengan 6.613 suara, dan PPP memperoleh 5.946 suara. Caleg DPRD kabupaten yang memperoleh suara terbanyak, Muh Idris Leo (PKPI) dengan 3.399 suara, H. Muh Jabir Bonto (Golkar), dengan 2.938 suara, Sirajuddin Kamil (PAN) dengan 1.996 suara, Muh. Nur Fithri dengan (PKS) dengan 1.857 suara, dan Makmur Mustakim (PPP) memperoleh 1.318 suara. Trend elektabilitas Syamsari semakin baik dan karakternya yang mudah berbaur dengan masyarakat akan mengantarkannya terpilih memimpin Takalar. Dorongan kader PKS untuk mengusung Syamsari tidak hanya di dunia nyata, dukungan membanjiri media sosial. Sikap politik PKS dan Nasdem mendukung Syamsari pada Pilkada Takalar. Ia pun optimistis sosok Syamsari mampu merebut hati warga Takalar. Terlebih, rekam jejak dan pengalamannya sudah amat teruji. Syamsari memiliki peluang besar karena sudah dikenal oleh masyarakat Takalar.

REKRUITMEN BERDASARKAN KOALISI PARTAI

Partai politik mempunyai posisi dan peranan yang sangat penting dalam sistem demokrasi. Partai memainkan peran penghubung yang strategis antara pemerintahan dengan warga negara. Partai politik membuka kesempatan seluas-luasnya bagi rakyat untuk berpartisipasi dalam kegiatan politik dan pemerintahan (Budi Winarto, 2008:24). Partai politik dapat diwujudkan pemerintahan yang bertanggung jawab dan memperjuangkan kepentingan umum serta mencegah tindakan pemerintah yang sewenang-wenang. Partai Keadilan Sejahtera adalah partai kader yang berideologi Islam dan satu-satunya partai kader murni yang ada di Indonesia. Dimana kadernya di DPR merupakan kader binaan PKS. PKS menjadikan moralitas dalam kehidupan bermasyarakat sebagai program utama partai. PKS Takalar menyadari pentingnya rekrutmen dibangun dengan baik. Efektifnya rekrutmen berpengaruh pada kedudukan dan kekuasaan partai politik. Rekrutmen politik merupakan proses penseleksian untuk menempati peranan politik, termasuk dalam jabatan birokrasi dan

jabatan administrasi. Almond dan Powell (1997), prosedur-prosedur rekrutmen politik terdiri atas prosedur tertutup dan prosedur terbuka. Prosedur tertutup artinya rekrutmen dilakukan oleh elit partai yang memiliki kuasa untuk memilih calon pemimpin dan dilaksanakan secara tertutup. Prosedur terbuka artinya masyarakat berhak untuk memilih siapa bakal calon pemimpin serta pengumuman hasil pemenang dari kompetisi tersebut dilaksanakan secara terbuka, dan terang-terangan.

Proses politik yang dibangun PKS dalam melakukan koalisi partai dilakukan secara teroganisir dan terlembaga dengan baik (Burhanuddin Muhtadi, 2012:35). Pelembagaan PKS melahirkan infakstruktur partai tersebar di setiap Kecamatan sampai ditingkat desa. Faktor keberhasilan PKS adalah Profesionalisme dan militansi kader membuat partai calon partai dapat bersaing dengan elektabilitas yang dimiliki oleh calon *incumbent*. Mainwaring dan Scully (1995), agar Partai mendapatkan kepercayaan dari masyarakat, harus melihat Ideologi dan Program yang jelas terhadap masyarakat. Perolehan kursi PKS Takalar karena Kader partai bergerak dan berjuang untuk melakukan konsolidasi dan sosialisasisampai ke pelosok desa. Kader partai merupakan cerminan kekuatan Partai, semakin kompak dan solid kader Partai, maka semakin besar kekuatan dan peluang untuk memenangkan pertarungan politik. Mainwaring dan Scully (1995), pelembagaan atau institusionalisasi partai adalah sebuah proses pengorganisasian dan prosedur untuk mencapai stabilitas dan nilai tertentu. Pelembagaan partai merujuk pada kedalaman akar partai dalam Masyarakat. Partai memiliki wilayah pendukung utama yang tidak berubah setiap pemilu dan mempunyai ideologi/program yang mengikat. Akar partai dalam masyarakat ditentukan oleh program dan ideologi yang jelas dan dapat diterima masyarakat serta menyangkut hubungan antara partai dan pemilihnya. Ideologi dan program partai merupakan salah satu tali pengikat antara pemilih dan partai. Pemilih mengetahui Partai mana yang mempunyai program dan ideologi yang merepresentasikan kepentingan mereka. Ketika terdapat hubungan ideologi dan program yang tidak merepresentasikan kepentingan pemilih, maka pemilih akan cenderung berpindah dari partai satu ke Partai yang lain atau biasa disebut *floating voters* (Nico Harjanto, 2007).

Pasangan Syamsari Kitta-Achmad Dg Se're diusung oleh PKS (4 kursi) dan partai NasDem (2 kursi) karena kedua partai sepakat bahwa pasangan ini dapat memenangkan

proses pertarungan Pilkada periode 2017-2022 di Kabupaten Takalar. Jika dibandingkan dengan pasangan Bur-Nojeng telah memiliki koalisi gemuk. Ada 9 parpol yang merekomendasi yaitu, partai Golkar 6 kursi, partai Demokrat 3 kursi, Partai Hanura 1 kursi, Partai Amanat Nasional 2 kursi, Partai Persatuan Pembangunan 3 kursi, PDI-P 1 kursi, PBB 1 kursi dan Gerindra 3 kursi, dan PKPI 3 kursi. Koalisa antara PKS dan Partai Nasdem merupakan koalisi yang lahir dari ide atau gagasan perubahan. Dimana partai Nasdem menilai restorasi dan perubahan terjadi pada kepemimpinan berikutnya karena selama ini kepemimpinan dinilai masih belum berpihak pada kesejahteraan rakyat. Prinsip dasar PKS berkoalisi dengan Nasdem pada pemilihan kepada daerah kabupaten Takalar adalah jumlah kursi PKS belum memenuhi persyaratan, sementara syarat pengajuan calon kepala daerah berjumlah 6 kursi. Dari sekian banyak calon, Syamsari yang memenuhi semua persyaratan. Keputusan memasangkan dengan Achmad Daeng Se're karena Daeng Se're merupakan tokoh yang memiliki kans politik yang lebih jelas dan nyata. Beliau merupakan Anggota DPR RI periode 2009-2014 yang Partai Persatuan Pembangunan dan dikenal dengan gaya hidupnya yang sederhana. Ide perubahan merupakan alat mempertemukan kesempatan, karena baik PKS ataupun partai Nasdem memandang bahwa kepemimpinan Bur-Neong belum dapat membawa rakyat pada kesejahteraan.

Rekrutmen PKS dan Nasdem terhadap Samsari Kitta sebagai calon kepala daerah karena trend elektabilitasnya semakin hari semakin meningkat. Selain elektabilitas, Syamsari Kitta juga memiliki karakter yang terbuka dan diterima masyarakat dengan baik. Hal itu dikarenakan Syamsari merupakan orang yang mudah akrab dan berbaur dengan masyarakat. Kekuatan PKS terus meningkat sedangkan pasangan Golkar-Golkar (Bur-Noeng) ini terlena dengan pencapaian dan elektabilitasnya sebelum masa tenang. Padahal di sisi lain, rivalnya SK-HD, tren dukungannya dari beberapa kali survei mengalami kenaikan, dan massif memanfaatkan sisa waktu yang ada untuk mendongkrak keterpilihannya, terutama dalam meyakinkan *swing voters* atau pemilih yang belum menentukan pilihan.

Keunggulan SK-HD juga tidak terlepas dari Ketua DPW Partai Nasdem Provinsi Sulawesi Selatan, yaitu Rusdi Masse (RMS). Totalitas Nasdem menurunkan pengurus andalan seperti Tenri Olle Yasin Limpo, Arum Spink, dan mesin politik menongkrongi Takalar. Sementara Partai Keadilan Sejahtera (PKS) mengerahkan seluruh kadernya, dengan

memobilisasi kader di daerah yang bertetangga dengan Takalar seperti Makassar, Gowa, Jeneponto, dan Bantaeng untuk mengampanyekan Syamsari–Achmad Daeng Se're. Faktor lainnya yang membuat SK-HD mampu menyalip Bur-Nojeng adalah kesadaran tim dan relawan pasangan ini jelang pemilihan. Mereka tidak peduli dan mengabaikan posisinya yang selalu di bawah dari hasil survei beberapa lembaga profesional. Hasil itu justru dijadikan pelecut semangat apa yang mereka harus lakukan dengan situasi survei seperti itu. Tim SK-HD terus bergerak menggalang dukungandan mereka juga tidak menafikkan kekuatan doa (Sri Rahmi, 2017).

Trend surveinya sejak Desember 2016 hingga di awal Februari 2017, Sk-HD terus mengalami kenaikan. Riset JSI menunjukkan selisih keduanya dibawah 10%. Terjadi pergeseran dibanding survei Desember 2016 yang selisihnya masih di atas 10%. Tren SK-HD yang terus naik, maka peluang terjadi kejutan sangat memungkinkan terjadi. Alasannya, elektabilitas Bur-Nojeng saat itu nyaris tidak mengalami kenaikan signifikan dan *swing voters* masih tersisa sekitar 10%, sehingga petahana tidak boleh lengah. Hasil survei dan hasil akhir pilkada Takalar, ada kecenderungan sekitar 3-4% pemilih Bur-Nojeng berpindah ke SK-HD di *last minute*. Begitu juga, pemilih yang sebelumnya belum menentukan pilihan, kebanyakan terdistribusi ke pasangan *bertagline* “Berua Baji” itu melalui sentuhan strategi terakhirnya. Hasil real count KPU Pilkada Takalar yang mengunggulkan SK-HD juga sejalan di quick count JSI. Kala itu, selisih keduanya hanya terpaut 0,13%, sehingga tidak disimpulkan siapa pemenangnya dengan pertimbangan, secara metodologi ada margin error plus-minus 1%. Atau dengan kata lain, baik SK-HD maupun Bur-Nojeng sama-sama punya peluang menang. Secara umum, hasil real count KPU dan quick count JSI, rata-rata selisih absolutnya 0,71%. Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Takalar Nomor; 98/SK-PILKADA/KPU.025.43274/2017 tentang Penetapan Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Takalar tahun 2017 yang dibacakan oleh Ketua KPU Kabupaten Takalar membacakan bahwa pasangan calon bupati dan wakil bupati terpilih periode 2017-2022 yaitu Kandidat nomor urut 2 (dua) pasangan H Syamsari Kitta-H Achmad Dg Se're yang dinyatakan sebagai Calon Bupati dan wakil Bupati terpilih dengan persentase perolehan suara sebanyak 50,72 persen dengan partisipasi masyarakat sebesar 83,38 persen dengan Paslon Nomor 1 sebanyak 86.090 suara dan Paslon Nomor 2 sebanyak 88.113 suara.

REKRUITMEN BERDASARKAN KADERISASI

Rekrutmen berdasarkan kaderisasi dapat diartikan bahwa setiap kelompok-kelompok partai harus menyeleksi dan mempersiapkan anggota-anggotanya yang dianggap mampu dan cakap dalam mendapatkan jabatan-jabatan politik yang lebih tinggi jenjangnya serta mampu membawa/mobilisasi partai-partai politiknya sehingga memberi pengaruh besar dikalangan masyarakat. Almond dan G. Bigham Powell menjelaskan rekrutmen politik tergantung pula terhadap proses penseleksian didalam partai politik itu sendiri.

Integritas dan kompetensi partai politik diperlukan dalam proses menciptakan bangunan politik yang bermartabat (Rusadi Kantaprawira, 1999: 27). Partai dapat mencetak kader dengan nilai kepemimpinan yang dapat mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Tugas utama kader partai adalah perpanjangan tangan rakyat dalam menciptakan perubahan dalam kehidupan masyarakat lebih berkembang dan mandiri. Arah ini merupakan arah gerakan PKS yang didalam mengandung nilai-nilai yang islami dengan tujuan dapat menciptakan masyarakat madani dan terwujudnya kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu kader partai dituntut memiliki eksistensi dan kompetensi dalam membangun perubahan secara efektif (Burhanuddin Muhtadi, 2012: 35).

Salah satu keberhasilan gerakan PKS yang dibangun dalam Pilkada Takalar tahun 2017 adalah Silaturahmi kader dengan masyarakat. Hal tersebut sejalan dengan Syamsari Kitta yang mudah bergaul dan berkomunikasi dengan masyarakat. Kualitas Syamsari Kitta memperoleh electoral positif yang menguntungkan bagi PKS itu sendiri. Karena dengan adanya electoral positif dan proses perjuangan yang militan, maka Syamsari Kitta dengan mudah dipasarkan kepada masyarakat. dibandingkan dengan keunggulan Bur-Nojeng mengendalikan Kabupaten Takalar lima tahun selama menjadi Bupati dengan prestasi yang tergolong cukup bagus. Hal itu dinilai dari tingkat kepuasan masyarakat, angkanya selalu berada di atas 60%. Keduanya mampu menunjukkan keharmonisannya dengan memilih maju berpasangan untuk kali kedua. Keunggulan tersebut menjadi goyah karena dipengaruhi kuat adanya keterlibatan Burhanuddin dalam kasus korupsi pengadaan tanah.

Celah tersebut membuat kader PKS Sulsel dilibatkan pada pemenangan SK-HD di Takalar. PKS juga mendorong kader dari 7 Kabupaten secara rutin membantu perjuangan

kemenangan pilkada di Takalar. Tujuh kabupaten/kota yang dimaksud adalah Makassar, Maros, Gowa, Takalar, Jeneponto, Bantaeng dan Bulukumba. Partai dan Tim menggunakan strategi gotong royong membangun kekuatan. Partai PKS membuktikan kekuatannya melalui loyalitas dan integritas dalam memperjuangkan Syamsari Kitta. Selain PKS, partai nasdempun menurunkan jagoannya dan mesin politik juga solid dalam melakukan kampanye, seperti Akbar Faisal, dan Luthfi Andi Mutty dan Rusdi Masse. Keunggulan SK-HD tidak terlepas dari Totalitas RMS bersama Nasdem terus bergerak menggalang dukungan. Bukan hanya itu, mereka juga tidak menafikkan kekuatan doa dari masyarakat. Prose itu membuat Bur-Nojeng tumbang di tengah keperkasaannya bersama dengan koalisi besarnya. Menurut riset Jaringan Suara Indonesia (JSI), faktor kekuatan Bur-Nojeng mampu diimbangi SK-HD. *Pertama*, koalisi “gemuk” Bur-Neong tidak dikelola dengan baik menciptakan ketidakharmonisan di internal partai pendukung, ada yang merasa partainya hanya dikelas dua kan, dan ada partai yang diistimewakan. *Faktor kedua*, ada kesan Bur-Nojeng dan timnya over confidence di saat yang tak tepat menjelang pemilihan, mesin politiknya *shut down* dan tercipta *bandwagon effect*. *Ketiga*, pasangan Golkar-Golkar ini terlena dengan pencapaian dan elektabilitasnya sebelum masa tenang. Padahal di sisi lain, rivalnya SK-HD, tren dukungannya dari beberapa kali survei mengalami kenaikan, dan massif memanfaatkan sisa waktu yang ada untuk mendongkrak keterpilihannya, terutama dalam meyakinkan swing voters atau pemilih yang belum menentukan pilihan. Kondisi yang terjadi di internal Bur-Nojeng berbanding terbalik dengan internal SK-HD. PKS dan Nasdem justru menunjukkan kesolidan dan Totalitas elit dan kader partai membantu dalam menyaingi kekuatan petahana.

Kuatnya semangat kompetisi kader-kader yang dimiliki PKS dan Nasdem berpengaruh pada perolehan suara. Keberhasilan PKS pada pilkada 2017 di Kabupaten Takalar tidak terlepas dari adanya kompetisi yang berjalan dengan sangat baik di internal Partai Keadilan Sejahtera. Kompetisi dan persaingan antara calon kepala daerah memberikan dampak yang sangat positif karena semua anggota PKS bergerak dan akhirnya PKS memperoleh suara yang tidak sedikit. Selain itu, peran partai koalisi, yaitu partai Nasdem juga memiliki andil yang totalitas dibawah komando Rusdi Masse dan Tenry Olle

menggerakkan mesin partai. Gerakan itu memberikan suatu kekuatan bagi pasangan SK-HD menjadi pemenang Pilkada Takalar.

Kader Partai memiliki kemampuan untuk memenangkan pasangan SK-HD pada pilkada Kabupaten Takalar. Kader PKS bergerak bersama-sama karena Toko atau figur yang dilawan adalah incumbent dan juga memiliki koalisi yang sangat besar. Kader PKS berusaha memperoleh perebutan suara. Kader partai terus menerus bekerja dan berusaha memperoleh dukungan dan simpatik dari masyarakat untuk memberikan hak suaranya pada calon kepala daerah yang diusung oleh PKS. Dimana 1 kader ditargetkan memperoleh 1000 suara. Hal ini sesuai dengan teori **Mainwaring dan Scully (1995)** bahwa pelembagaan atau institusionalisasi partai adalah sebuah proses pengorganisasian dan prosedur untuk mencapai stabilitas dan nilai tertentu. Pelembagaan partai merujuk pada stabilitas kompetisi partai. Kompetisi partai yang tidak disertai institusionalisasi akan mempertinggi angka volatility dalam pemilu. Sigmun Neuman (2008:404), partai politik adalah organisasi dari aktivis-aktivis politik yang berusaha untuk menguasai kekuasaan pemerintahan serta merebut dukungan rakyat melalui persaingan dengan suatu golongan atau golongan-golongan lain yang mempunyai pandangan yang berbeda.

Partai Keadilan Sejahtera menggunakan pendekatan-pendekatan kepada masyarakat desa yang tingkat pengetahuannya masih rendah tentang politik. Siapa yang paling sering melakukan pendekatan kepada masyarakat maka dialah yang akan terpilih, dan hal inipun dilakukan oleh partai keadilan sejahtera, dan Tim pemenangan dalam menarik simpati masyarakat untuk memperoleh dukungan. Komitmen kader dalam meraih hati masyarakat disini adalah cara ampuh yang ditempuh PKS ke dalam masyarakat agar bisa meraih tujuannya. Partai Keadilan Sejahtera memiliki struktur Organisasinya lengkap sampai ke pelosok Desa-desa. Selain itu, yang menjadi pengurus Partai ini di kabupaten Takalar khususnya ditingkat Desa dan Kecamatan kebanyakan adalah tokoh Masyarakat dan tokoh Agama. Untuk persaingannya kader partai itu sendiri, maka para pengurus partai dari Partai Keadilan Sejahtera ini tidak henti-hentinya melakukan pendekatan terhadap masyarakat itu sendiri. Pengurus Partai Keadilan Sejahtera ditingkat kecamatan dan desa merupakan tokoh Agama dan tokoh masyarakat setempat, jadi hal ini pula yang merupakan strategi Partai Keadilan Sejahtera yang menempatkan anggota-anggota dalam struktur kepengurusan.

Karena beranjak dari pernyataan diatas yang menyatakan di Takalar tingkat pengetahuan masyarakat desa masih rendah sehingga gampang melakukan pendekatan, apalagi yang melakukan pendekatan adalah tokoh agama dan tokoh masyarakat, sehingga masyarakat akan mudah menerimanya termasuk dalam hal politik.

Partai Keadilan Sejahtera memiliki usaha yang kuat memenangkan pemilihan kepala daerah demi memberikan peluang kepada kadernya untuk memperoleh kekuasaan sebagai Bupati Kabupaten Takalar. Kompetisi dari kader partai Keadilan Sejahtera sangat ketat dan kader yang dicalonkan dirinya di setiap wilayah selalu berusaha menarik simpati Masyarakat untuk memilihnya dan memilih partainya. Hal ini sesuai yang diungkapkan Carl J. Friedrich, partai politik adalah sekelompok manusia yang terorganisir secara stabil dengan tujuan merebut atau mempertahankan kekuasaan terhadap pemerintah bagi pimpinan partainya dan berdasarkan penguasaan ini, memberikan kepada anggota partainya kemanfaatan yang bersifat ideal serta materil.

KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian, *pertama*, Pasangan Syamsari Kitta-Achmad Dg Se're diusung oleh PKS 4 kursi berkolaborasi dengan partai Nasdem 2 kursi pada pemilihan kepala daerah, kolaborasi tersebut terbentuk karena memiliki gagasan atau ide perubahan pada proses pertarungan Pilkada periode 2017-2022 di Kabupaten Takalar. *Kedua*, PKS memilih Syamsari Kitta karena kemampuan dan basis pendukung yang kuat di Takalar serta elektabilitas yang positif dengan masyarakat. Sementara Ahmad Daeng Sere dipilih sebagai calon wakil bupati karena mampu menaikkan elektabilitas untuk melawan duet petahana. Keduanya mempunyai kesamaan dengan mengusung ide perubahan untuk Takalar yang jauh lebih baik. *Ketiga*, Rekrutmen Syamsari kitta sebagai calon kepala daerah karena dia merupakan kader PKS yang memiliki pengalaman dan kemampuan di bidang politik, ketokohnya dikenal mudah bergaul dan berkomunikasi dengan masyarakat. Kualitas Syamsari Kitta sebagai kader PKS memperoleh electoral positif dan dukungan militansi kader PKS dan tim pemenang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amal, Ichlasul. 1998. *Teori-Teori Mutakhir Partai*. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana
- Aminuddin, K.H. Hilmi. 2008. *Memperjuangkan masyarakat Madani*. MajelisPertimbangan Pusat Partai Keadilan Sejahtera
- Budiarjo, Miriam. 2008. *Dasar-dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Bungin, H. M. Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Surabaya: Prenada Media Group
- Edward, Djony. 2006. *Efek Bola Salju Partai Keadilan Sejahtera*. Bandung: PT Syaamil Cipta Media
- Efriza. 2012. *Political Explore sebuah kajian ilmu politik*. Alfabeta, CV
- Gaffar, Affan. 1999. *Politik Indonesia: Transisi Menuju Demokrasi*, Yogyakarta, Pustaka pelajar.
- Kantaprawira, Rusadi. 1999. *Sistem Politik Indonesia*. Bandung: Sinar baru Algensindo
- Michael Allison, dan Jude Kaye, 2010. *Perencanaan Strategis bagi Organisasi Nirlaba* Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Muhtadi, Burhanuddin, 2012. *Dilema PKS: Suara dan Syariah*, Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia..
- Nico Harjanto : *Politik Kekkerabatan dan Institusionalisasi Partai Politik Di Indonesia :140 (Mandiri)*
- Rahman, Arifin. 1998. *Sistem Politik Indonesia*. Surabaya: LPM IKIP
- Rusli, Karim M. 1991. *Perjalanan Partai Politik di Indonesia: Sebuah Potret PasangSurut*. Jakarta : CV. Rajawali
- Sanit, Arbi.1995. *Sistem Politik Indonesia kestabilan, peta kekuatan politik danpembangunan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Scholder, Peter. 2003. *Strategi Politik*. Jakarta: PT Mita Alembana Grafika.
- Surbakti, Ramlan. *Memahami Ilmu Politik*. Jakarta:PT Gramedia Widiasara Indonesia.
- Rahmat, M. Imadudun. 2008. *Ideologi Politik PKS Dari Masjid Kampus ke GedungParlemen*. Yogyakarta: PT LkiS Pelangi Aksara Yogyakarta
- Toni Andrianus Pito, I Efriza, Kemal Fasyah. 2006. *Mengenal Teori-teoriPolitik*. Bandung: Penerbit Nuansa
- Winarto, Budi. 2008. *Sistem Politik Indoneia Era Reformasi*. Yogyakarta: MedPress